

**PENINGKATAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK
MELALUI METODE *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE SPONTANIEUS GROUP DISCUSSION PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI MIA 3 DI SMAN 3 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh :

AHMAD SYAKIR
NIM. 150101053

Pembimbing :

1. Dr. Muh. syukri,M.Pd.
2. Sardiyannah S.Ag.,M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2019



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Syakir

NIM : 150101053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa;

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 19 Juli 2019

Yang membuat pernyataan


Ahmad Syakir
NIM: 150101053

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode
Metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group
Discussion* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama
Islam di Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai.

Yang ditulis oleh,

Nama : AHMAD SYAKIR

NIM : 150101053

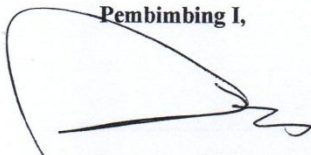
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah..

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 19 Juni 2019

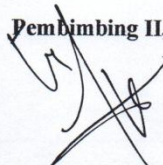
Pembimbing I,



Dr. Muh. Svukri, M.Pd

NIDN. 990099874

Pembimbing II,



Sardivanah, S.Ag., M.Pd.I.

NIDN. 2111077701



Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Jawwaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I

NBM. 948 508

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode *Cooperative Learning* Tipe *Spontanious Group Discussion* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai . yang ditulis oleh Ahmad Syakir Nomor Induk Mahasiswa 150101053, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 05 Juli 2019 M bertepatan dengan 02 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh Anis, M.Hum.	Penguji I	(.....)
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Muh Syukri, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FKIPK IAIM Sinjai

Drs. H. Harisanto Rahman, M.Pd
NBM 070 438

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العلمين والصلا والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيد
نامحمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik, membesarkan, mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan;
2. Bapak Dr. Firdaus., M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, serta Seluruh Pegawai dan Jajaran IAIM yang telah membantu kelancaran Akademik;
4. Bapak Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus pembimbing I penulis yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai proposal terwujud;
5. Bapak Jamaluddinn, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku ketua program Studi Pendidikan Agama Islam IAIM Sinjai;

6. Dr. Muh. Syukri, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud;
7. Ibu Sardiyannah, S,Ag.,M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
8. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
9. Seluruh pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
10. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Kepala Sekolah, guru-guru, dan para siswa SMA Negeri 3 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
12. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini tepat pada waktunya.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan serta keterbatasan kemampuan baik dalam pelaksanaan maupun penulisan ini. Untuk itu, penyusun mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Dan dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Sinjai, 19 Juni 2019

Penulis

Ahmad Syakir
NIM: 150101053

ABSTRAK

AHMAD SYAKIR. NIM. 150101053: Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode Metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI MIA di SMAN 3 Sinjai. **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, 2019.**

Pembelajaran metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* merupakan salah satu bentuk atau model kooperatif. Metode ini merupakan sebuah metode pembagian kelompok diskusi untuk menemukan suatu pribadi yang kreatif pada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *cooperative learning tipe spontaneous sgroup discussion* pada mata pelajaran pendidikan Agama islam kelas XI MIA 3 SMAN 3 Sinjai dan untuk mengetahui kreativitas peserta didik setelah diterapkannya metode *cooperative learning tipe spontaneous sgroup discussion* pada mata pelajaran pendidikan Agama islam kelas XI MIA 3 SMAN 3 Sinjai

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu merupakan upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas guru dalam peran dan tanggungjawab guru khusus dalam mengelola pembelajaran. Dengan tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI MIA 3 di SMA 3 Sinjai. Dalam penelitian ini melibatkan peserta didik SMA Negeri 3 Sinjai kelas XI MIA 3 sebagai subjek. dan peneliti sebagai observer dengan jumlah peserta didik 31 orang. Data diambil dengan menggunakan angket dan observasi selama pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Peningkatan Kreativitas peserta didik dalam materi Prinsip Ekonomi dalam Islam pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIA 3 SMAN 3 Sinjai. Siklus I dan II terdapat peningkatan kreativitas ini terlihat dari pengamatan dan diperkuat dengan hasil observasi dan hasil angket yang telah diisi pada siklus I dan siklus II. Menentukan kategori angket peserta didik yang masuk sangat baik dengan persentase 80%-100% , yang masuk kategori baik dengan persentase 70%-79%, yang masuk kategori cukup dengan persentase 60%-69%, dan yang termasuk kurang ≤ 59 %. Dari hasil angket kreativitas peserta didik pra tindakan sebesar 716 dan mencapai persentase 57,7% pada siklus I sebesar 834 dan mencapai persentase 67,2 % dan pada siklus II sebesar 1049 dan mencapai persentase 84,5 %. Setelah dilaksanakan siklus I dan Siklus II terdapat peningkatan keaktifan peserta didik melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Spontaneus Group Discussion* pada materi Prinsip Ekonomi dalam Islam pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIA 3. Peningkatan kreativitas peserta didik dari siklus I 67,2 % dan pada siklus II meningkat menjadi 84,5 %.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	13
B. Hasil Penelitian Relevan.....	42

C. Hipotesis Tindakan	44
-----------------------------	----

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Model penelitian	46
B. Waktu Penelitian.....	47
C. Defenisi Operasional	48
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	49
E. Jenis Tindakan	49
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data	51
G. Teknik Analisis data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian.....	55
B. Prosedur Dan Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan Uji Hipotesis	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA	99
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Angket Kreativitas Peserta Didik Pra Tindakan.....	62
Tabel 4.2 Hasil Angket Kreativitas Peserta Didik Siklus I	71
Tabel 4.9 Hasil Angket Kreativitas Peserta Didik Siklus II	82
Tabel 4.10 Hasil Peningkatan kreativitas peserta didik	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin..... 47

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan, fungsi sosial, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membuka disiplin hidup. Pendidikan diartikan sebagai proses mengubah kegiatan perilaku individu kearah kedewasaan dan kematangan.¹

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan.²

¹ Nursid Sumat Madja, *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*, (Cet.1; Bandung: Alfabeta , 2002) h.40.

² Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Cet.VII; Jakarta: Kalam Mulia Jakarta, 2012), h. 21.

Salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di Sekolah Menengah Atas adalah Pendidikan Agama Islam yang dimaksud untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Upaya mewujudkan pembelajaran yang bermakna tiada lain adalah adanya guru yang kreatif dalam mengelolah suasana proses belajar mengajar, sebab guru jadi penentu berhasilnya proses belajar mengajar tersebut, serta keterlibatan siswa dalam menanggapi materi pelajaran yang diberikan.

Untuk menjadikan peserta didik agar mampu aktif, kreatif dalam proses belajar, maka perlu adanya sikap kreatif yang dimiliki oleh peserta didik. sebab kereativitas sangat erat kaitannya dengan perkembangan intelek/kognitif peserta didik, karena sesungguhnya kreativitas merupakan perwujudan dari pekerjaan otak.

Kreativitas diartikan sebagai ciri-ciri kahas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah

ada sebelumnya menjadi sebuah karya yang baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berfikir divergen. Oleh sebab itu, merupakan sebuah tuntutan bagi para pendidik untuk memiliki dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran guna menciptakan kondisi belajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

Seorang pendidik harus mempunyai kualifikasi dan kompetensi professional yang meliputi pemahaman tentang visi pendidikan, kurikulum dan materi pendidikan, penguasaan metode dan strategi pembelajaran serta kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dalam melaksanakan peranan sebagai pendidik. Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam* bahwa seorang pendidik harus memiliki kemampuan mengajar juga harus memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai modal dasar³.

Namun keutamaannya pendidikan agama yang dilaksanakan para tenaga pendidik selama ini

³ Jasa Unggah Mauliana, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Cet I, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 174

kebanyakan menekankan pada transfer pengetahuan agama belum pembentukan sikap dan perilaku. Dan di dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas pendidik lebih suka menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi (metode-metode konvensional). Maka dari itu penggunaan metode dan strategi pembelajaran tersebut akan membosankan, sehingga anak didik malas dan kurang antusias dalam menerima pembelajaran.

Pendidikan juga merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan mempunyai peran penting dan kedudukannya yang tinggi. Baik setiap individu, keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Maju dan mundurnya suatu bangsa dan Negara banyak ditentukan oleh pendidik.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti mendapat informasi bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik masih rendah, walaupun pendidik telah mencoba untuk menjelaskan materi dengan baik dan secara berulang-ulang dan juga telah memberikan tugas

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung, Remaja Rosdakarya, 2015), h.25.

kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah (PR). Rendahnya hasil belajar peserta didik tampak dari beberapa gejala sebagai berikut :

1. Kurangnya keinginan peserta didik dalam menerima pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal tersebut dilihat dari peserta yang acuh ta acuh dalam menjalani proses pembelajaran.
2. Peserta didik selalu mengabaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan.
3. Peserta didik tidak sungguh-sungguh mendengarkan penjelasan pendidik bahkan ada yang bicara dengan teman sebangkungkunya saat pendidik menjelaskan.
4. Terkadang peserta didik mudah putus asa dalam mengerjakan soal dari materi pendidikan agama Islam.

Beberapa gejala tersebut menjadi kelemahan dan kegagalan yang seharusnya dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar. Dengan menggunakan metode yang tepat dan

sesuai peserta didik menimbulkan minat dan rasa ketertarikan untuk belajar. Cara mengajar juga tentunya bias mendorong peserta didik untuk tekun, rajin, dan antusias dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan sehingga diharapkan akan terjadi perubahan sesuai yang diharapkan dengan tujuan pembelajaran.

Berbagai bentuk permasalahan yang muncul, perlu dicarikan solusi agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMAN 3 Sinjai, kecamatan sinjai timur tidak monoton, tanpa variasi metode dan terkesan membosankan, sehingga dengan demikian peserta didik menjadi aktif dan tertarik pada materi pembelajaran, prestasi belajar serta kreativitasnya dalam pembelajaran meningkat.

Kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estesis, fleksibel, integrasi sukseksi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berbeda guna

dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.⁵

Dalam proses pembelajaran di kelas seorang pendidik pasti berinteraksi dengan peserta didik guna menyampaikan materi, pendidik membantu peserta didik memahami materi dan menyukainya. Dengan kreativitas peserta didik itulah yang membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dengan demikian peserta didik dapat tertarik dan termotivasi dan berperan aktif yang kedepannya daya kreativitas ini tidak hanya dimiliki oleh pendidik tapi lebih dari itu peserta didik diharapkan dengan demikian.

Salah satu solusi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode *cooperative learning tipe spontaneous group discussion*. Metode ini dipilih karena tepat untuk menciptakan interaksi belajar yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh, dimana peserta didik bekerja berpasangan dan secara lisan

⁵ Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak-anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Cet. I Jakarta : Prenata Media Group, 2010), h. 14

mengungkapkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Adapun alasan pengguna pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning tipe spontaneous group discussin* untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelamahan yaitu *pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan metode *cooperative learning tipe spontaneous group discussion* dapat meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas peserta didik sekaligus meningkatkan kemampuan hubungna sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurang diri dan orang lain serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, metode *cooperative learning tipe spontaneous group discussion* dapat merealisasikan kebutuhan peserta didik dalam berpikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan.

Pada satu sisi metode ini diharapkan mampu menutupi kelemahan metode ceramah, bisa mengubah suasana pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan keaktifan peserta didik, sementara disisi lain, tenaga pendidik diharapkan tidak mengalami kesulitan

menerapkannya karena terdapat perbedaan dari metode ceramah yang selama ini menjadi kebiasaan, oleh karena itu peneliti kemudian mencoba mengangkat permasalahan tersebut pada skripsi yang berjudul, *Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion (SGD) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai.*

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari judul penelitian, maka diperlukan batasan masalah meliputi:

1. Penelitian ini hanya dikenakan pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas XI MIA 3 di SMAN 3 tahun ajaran 2017/2018
2. Dalam penelitian ini hanya meningkatkan kreativitas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai
3. Kemudian penelitian ini juga menggunakan metode *Cooperative Learning tipe Spontaneous Group Discussion* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *Cooperative Learning tipe Spontaneous Group Discussion* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIA3 di SMAN 3 Sinjai ?
2. Apakah metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* (SGD) dapat meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIA di SMAN 3 Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* (SGD dalam meningkatkan kreativitas belajara peserata didiknya.

2. Untuk mengetahui peranan metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* (SGD) dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMAN 3 Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoriti

Metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* (SGD) diterapkan dalam rangka meningkatkan kreativitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

2. Praktis

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bagi kepala sekolah, penerapan metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* (SGD) dapat dijadikan masukan untuk proses peningkatan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi pendidik, metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* dapat dijadikan

salah satu alternative untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, khususnya di kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan menjadi acuan pedoman dalam menindak lanjuti penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas dan sebagai acuan untuk mengajar.
- d. Bagi peserta didik, dengan metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneus Group Discussion* (SGD) menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang kreativitas

a. Defenisi kretifitas

Kreativitas didefenisikan tergantung pada orang yang memandangnya. Ini karena dua alasan, karena kreativitas “Konstruk hipotesis” dan yang kedua defenisi kreatifitas tergantung pada dasar teori yang menjadi acuan pembuatan defenisi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan daya cipta⁶

Kereativitas adalah suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi dari ketiga aspek esensial kecerdasan analitis, kreatif dan praktis, beberapa aspek ketika digunakan secara kombinatorik dan seimbang akan melahirkan kecerdasan kesuksesan.⁷

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Cet IV, Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 559

⁷ *Ibid*, h. 225

Secara umum kreativitas merupakan pola pikir atau ilmu yang muncul secara spontan dan imajinatif, yang mencirikan hasil artistik, penemuan ilmiah dan secara mekanik. Kreativitas juga dapat diartikan suatu kemampuan memecahkan masalah, yang membiarkan individu menciptakan ide-ide.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan pendidik untuk mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna.

Semua cara berfikir ini dapat dikategorikan sebagai proses otak kiri atau otak kanan. Dalam kedua kasus di atas kita akan menemukan bahwa berfikir literal, hasil dan kreatif berada pada otak intuitif kanan, sedangkan berfikir faktual, kritis, strategis dan analitis berada pada otak logis kiri. walaupun demikian, sebenarnya terjadi banyak hubungan. Penyelesaian

masalah, seperti aktifitas intelektual lainnya, adalah kombinasi dari pemikiran kreatif dan logis. Dan memecahan masalah yang sejati menggunakan kombinasi dari semua ini. Pentingnya untuk diingat bahwa kreativitas melampaui percikan kreatif mulai dari tahap awal sampai tahap pelaksanaan gagasan sebenarnya.⁸

b. Ciri-ciri kreativitas

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Upaya menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreativitas hanya mungkin dilakukan jika kita memahami terlebih dahulu sifat-sifat kemampuan kreatif dan iklim lingkungan yang mengitarinya.

Ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif, dan nonkognitif. ciri kognitif diantaranya orasinilitas, fleksibilitas, kelencaran dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkgnitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama

⁸ Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Kuantum Learning*, (Cet, XIX , Bandung : PT. Mizan Pustaka 2004), h. 298

pentingnya, kecerdasan yang tidak di tunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apa pun.

Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologis yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variable emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.⁹

c. Faktor yang dapat meningkatkan kreativitas belajar

Pembelajaran hendaknya direncanakan dan dilaksanakan sebaik mungkin. Proses pembelajaran harus berjalan yang baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan apa yang di rencanakan. Pembelajaran harus direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan perencanaan pembelajaran yang matang diharapkan pelaksanaan proeses

⁹ *Ibid*, h. 15

pembelajaran mampu membawa peserta didik mencapai tujuan belajar.

Proses pembelajaran harus berjalan dengan hidup, dalam arti pembelajaran harus menarik bagi peserta didik maupun pendidik. Utamanya bagi peserta didik, ada baiknya dapat secara aktif mengikuti proses pembelajaran dan bahkan memiliki inisiatif dan kreativitas sendiri untuk mendalami apa yang dipelajari.

Bukan hal yang tidak mungkin untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang demikian, memang sulit untuk mengatur sekian banyaknya peserta didik dalam pembelajaran, namun dengan mengerti kondisi peserta didik serta penerapan metode dan strategi pembelajaran yang tepat maka dapat mengkondisikan peserta didik agar memiliki kreativitas dan inisiatif dalam pembelajaran.

d. Mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan pendidik untuk memotivasi dalam memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran dengan

menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi.¹⁰

Secara generik mengembangkan kreativitas peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai kondisi yang dapat membangun atau memicu berkembangnya kemampuan berfikir dan berkarya. Landasannya adalah menguasai pengetahuan dan menerapkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dalam bentuk keterampilan terbaik.

Kreativitas ini merupakan produk pada level berfikir tertinggi, untuk mengembangkan peserta didik yang kreatif diperlukan tenaga pendidik yang kreatif yang memiliki kompetensi sebagai berikut:

- 1) Berpengetahuan tentang karakter dan kebutuhan peserta didik kreatif.
- 2) Terampil mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi.

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. II, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012), h.324

- 3) Terampil mengembangkan kemampuan peserta didik memecahkan masalah.
- 4) Mampu mengembangkan bahan ajar sehingga menantang peserta didik untuk lebih kreatif.
- 5) Mengembangkan strategi pembelajaran individual dan kolaboratif.
- 6) Memberi toleransi dan memberi kebebasan sekali pun hal ini tidak dikehendaki jika ternyata perilaku berbeda itu menghasilkan produk belajar yang lebih kreatif.

Disamping kebutuhannya kompetensi peserta didik, pengembangan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran memerlukan iklim atau kultur yang menunjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku peserta didik kreatif tidak selalu seperti perilaku yang diharapkan oleh pendidik, sehingga sering terjadi pendidik tidak menunjang tumbuhnya kreativitas peserta didik ada beberapa ciri-ciri peserta didik yang kreatif yaitu:

- 1) Terbuka terhadap pengalaman baru
- 2) Kebebasan dalam kegiatan kreatif

- 3) Memilih tingkat kepercayaan diri terhadap gagasan sendiri
 - 4) Mandiri dan menunjuka inisiatif
 - 5) Memiliki latar belakang cukup luas¹¹
- e. Indikator kreativitas

Berdasarkan beberapa defenisi para pakar ilmuian tentang kreatvits peserta didik dapat kita simpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk yang efektif yang bersifat iamjinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontiunitas,dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagi bidang dalam memecahakn suatu masalah.

Adapun indicator kreativitas peserta didik yaitu :

1. Hasrat keingintahuan yang kukup besar.
2. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru.
3. Panjang/banyak akal.
4. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.

¹¹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhianya*, (Cet Iv, Jakarta : Rhineka Cipta, 2003), h. 102

5. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.
6. Menanggapi pertanyaan diajukan serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak.
7. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik.
8. Memiliki semangat bertanya.

Karena setiap orang itu unik, maka salah satu keprihatinan psikologi adalah individu sebagai keseluruhan (total individu) dan perbedaan perbedaan individual. Sejak tahun 1879 sains psikologi langsung peduli terhadap pemahaman kepribadian manusia, dengan tujuan sebagai berikut : *pertam*, tujuan fundamental dari studi tentang kepribadian adalah memberikan sumbangan secara signifikan terhadap pemahaman manusia dari kerangka sains psikologi. *Kedua*, untuk mebantuu orang lebih utuh dan memuaskan.¹²

Dimensi person sebagai kriteria kreativitas identik dengan kepribadian kreatif (*creative personaliat*) kepribadian kreatif meliputi kognitif

¹² Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Cet,IV Jakarta : Kencan 2014) h. 226

dan non kognitif (minat, sikap, kualitas, dan tepramental). Orang yang kreatif memiliki ciri-ciri kepribadian yang secara signifika berbeda dengan orang-orang yang tidak kreatif, karakteristik-karakteristik kepribadian ini menjadi kriteria untuk mengidentifikasi orang orang kreatif.

9. Tinjauan Tentang Peserta Didik

a. Pengertian peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik juga diartikan sebagai unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Ia dijadikan sebagai sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu perlu dipahami pula tentang karakter mereka dan bagaimana mengembangkan dan bertindak sesuai dengan karakter tersebut.

Secara etimologi peserta didik adalah anak yang mendapatkan pengajaran ilmu. Secara

terminologi peserta didik adalah anak didik yang mengalami perubahan perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain, peserta didik adalah seorang individu yang mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan mental maupun pikiran.

Ini tentu saja sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pada bab II pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹³

Berdasarkan pendapat para pakar ilmuwan dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik

¹³ Undang- undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2013, h 5

merupakan individu yang memiliki sejumlah karakteristik, diantaranya sebagai berikut;

- 1) Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga ia merupakan insan yang unik.
- 2) Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang, artinya peserta didik tengah mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya yang ditunjukkan pada diri sendiri maupun diarahkan pada penyesuaian dengan lingkungannya.¹⁴
- 3) Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi.
- 4) Peserta didik adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri. Di samping itu, di dalam peserta didik juga terdapat kecenderungan untuk melepaskan diri dari ketergantungan pada pihak lain. Karena itu, setahap demi setahap orang tua atau pendidik perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri

¹⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Cet. VI; Bandung: Remaja Rosdakarya 2016), h. 40

dan bertanggung jawab sesuai dengan kepribadiannya sendiri.¹⁵

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dapat dipahami bagaimana ciri-ciri dan kriteria peserta didik yaitu :

- b. Ciri-ciri peserta didik
 - 1) Kelemahan dan ketakberdayaan
 - 2) Berkemauan keras untuk berkembang
 - 3) Ingin menjadi diri sendiri (memperoleh kemampuan)
- c. Kriteria peserta didik
 - 1) Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa tetapi memiliki dunianya sendiri.
 - 2) Peserta didik periodasi pada perkembangan dan pertumbuhan
 - 3) Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individu baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan dimana ia berada.
 - 4) Peserta didik merupakan dua unsur utama jasmani dan rohani, unsur jasmani memiliki

¹⁵ Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Cet.I; Bogor : Ghalia Indonesia, 2016), h. 20

fisik dan unsur rohani memiliki daya akal hati nurani dan nafsu.

- 5) Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.

Seorang peserta didik yang berpotensi adalah objek atau tujuan dari sebuah sistem pendidikan yang secara langsung berperan sebagai subjek atau individu yang perlu mendapat pengakuan dari lingkungannya sesuai dengan keberadaan individu itu sendiri. Sehingga dengan pengakuan seseorang peserta didik akan mengenal lingkungan dan mampu berkembang dan serta membentuk kepribadian sesuai dengan lingkungan yang dipilihnya, mampu mempertanggung jawabkan perbuatannya.

Agar seseorang pendidik mampu membentuk peserta didik yang berkepribadian dan mempertanggung jawabkan sikapnya, maka seseorang pendidik harus mampu memahami peserta didik beserta segala karakteristiknya.

d. Hakikat Peserta Didik

Kajian mengenai hakikat peserta didik dapat dilihat dari aneka tilikan filosofis dan teoritis, seperti :

- 1) Pandangan psikoanalitik melihat peserta didik sebagai insan yang digerakkan oleh dorongan-dorongan dari dalam dirinya yang bersifat nistingtif.
- 2) Pandangan humanistik melihat peserta didik sebagai insan yang baik dan memiliki dorongan untuk mengarahkan dirinya ketujuan-tujuan yang positif.
- 3) Pandangan netralistik melihat peserta didik sebagai insan yang tidak dapat dikatakan ini dan itu.
- 4) Pandangan behavioristik melihat peserta didik sebagai manusia yang sepenuhnya adalah makhluk rekatif, dimana tingkah laku di kontrol oleh fakto-faktor yang bersumber atau memiliki kekuatan dari luar.¹⁶

¹⁶Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h 15.

Berdasarkan uraian tilikan filosofis dan teoritis di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat peserta didik adalah mereka dipandang sebagai insan yang memiliki satu tujuan yang positif dan di dalam dirinya terdapat dorongan yang bersifat instingsif untuk mencapai hal tersebut, dan selain motivasi dari dalam diri juga bersumber dari luar.

e. Kreativitas Peserta Didik

Kreativitas peserta didik dapat diperoleh dalam proses pembelajaran melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar serta berlaras dari potensi bahwa individu dan pengaruh lingkungannya.

Kreativitas peserta didik merupakan potensi yang mutlak dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mencatat prestasi yang optimal dalam menempuh studi. Kreativitas belajar peserta didik menciptakan hal-hal baru dalam belajar baik berupa kemampuan menyeimbangkan informasi yang diperoleh dari guru dari proses belajar yang

berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajar.¹⁷

10. Metode Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Spontaneous Group Discussion (SGD)*

a. Pengertian metode pembelajaran *cooperative learning tipe spontaneous grup discussion*

Dari segi etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*methodos*”. Kata “*methodos*” berasal dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹⁸

Dalam bahasa Inggris ada kata *way* dan ada kata *method*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan cara. Yang lebih layak diterjemahkan cara adalah *way* bukan *method*. Jadi metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian. “cara yang paling tepat dan cepat” inilah yang membedakan *method*

¹⁷ M. Asrori, *perkembangan peserta didik*, (Cet. I; Yogyakarta: Media Akademi, 2015), h. 63.

¹⁸ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 65

dan way (yang juga berarti cara) dalam bahasa inggris. Kata “tepat dan cepat” ini sering diungkapkan dengan istilah “efektif dan efisien”¹⁹

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik .²⁰ metode pembelajaran juga merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi pembelajaran peserta didik yang sedang belajar. Dilihat dari segi terminologi (istilah) metode dapat dimaknai sebagai “jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau peniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya.”²¹

Dengan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajara tersebut banyak faktor yang

¹⁹ Ahmad Tafsir, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, (Cet VIII, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), h. 9

²⁰ Jumenta Hamdana, *Metodelogi Pengajaran*, (Cet I, Jakarta : Bumi Aksara, 2016),h.94

²¹ Armai Arif, *Pengantar Ilmu Dan Metodelogi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Ciputat Pers, 2001), h. 87

mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu tersebut²²

Pembelajaran kooperatif dapat menciptakan suasana ruang kelas yang terbuka (*inclusive*). Hal ini disebabkan pembelajaran ini mampu membangun keberagaman dan mendorong antar siswa. Jadi pembelajaran ini tidak hanya cocok untuk peserta didik yang berkemampuan rendah. Ia juga sesuai bagi peserta didik yang diidentifikasi “beresiko gagal” (*at risk*), “berdwibahasa” (bilingual) “berkata” (*gifted*), dan “normal”. Semua siswa perlu belajar dan bekerja lingkungan-lingkungan yang memungkinkan karakteristik individual mereka diakui dan diperhatikan. Semua siswa harus belajar dalam komunitas sportif agar dirinya merasa aman dan nyaman jika harus mengambil resiko tertentu.²³

Pembelajaran dikenal dengan istilah *spontaneous group discussin* karena diskusi

²² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*, (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2004) h. 10

²³ *Ibid*, h. 59-60

kelompok ini tidak direncanakan sebelumnya, tapi dilakukan secara spontan. Teknik pelaksanaannya pu sederhana, yaitu meminta siswa untuk berkelompok dan diskusi tentang sesuatu.²⁴ Akan tetapi, meskipun spontan, diskusi kelompok ini tetap mengharuskan guru memerhatiakn lima elemen pembelajaran kooperatif. Interpendensi positif, akuntabilitas individu, interaksi promotif, keterampilan social, dan pemrosesan kelompok.

Metode pembelajaran *Coopertaive Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* adalah salah satu metode pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pendidik dalam mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, yang tidak bekerja sama denagan orang lain. Metode pembelajaran ini memiliki manfaat lebih mendorong peserta didik untuk mendorong dan

²⁴ Miftahul Huda, *cooperative learning*, (Cet X, Yogyakarta : PT. Pustaka Belajar, 2015) h.129

saling membantu dalam menguasai keterampilan atau pengetahuan yang di sajikan oleh pendidik.

Pembelajaran tersebut berkaitan dengan bagaimana mendidik peserta didik atau bagaimana peserta didik supaya dapat belajar dengan mudah oleh dorongan dan kemampuannya sendiri untuk mempelajari yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Kemudian dilakukan kegiatan untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan cara-cara (metode dan strategi pembelajaran) yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran, strategi berarti pola umum aktivitas pendidik pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, konsep stertegi menunjukan pada karakteristik abstrak rentetan penuhiatan pendidik pada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian untuk dapat melaksanakan tugas secara profesional, seorang pendidik memerlukan wawasan yang menetapkan tentang kemungkinan-kemungkinan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan-tujuan belajar, disamping penguasaan teknis dalam mendesain sistem lingkungan pembelajaran.

Oleh karena itu, pendidik dalam memilih metode pembelajaran harus tepat dengan tujuan dan sarana yang ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan menimbulkan pembelajaran yang efektif, kondusif, menantang dan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

b. Definisi metode *Cooperative Learning tipe Spontaneous Group Discussion*

Spontaneous Group Discussion merupakan salah satu bentuk atau model kooperatif. Model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara satu dengan yang lainnya, sehingga tidak dipungkiri

bahwa studi pendididk dengan pendidik lain akan mengalami perbedaan dalam penerapan dan dalam mengartikan model pembelajaran *Coperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* tersebut.

Langkah-langkah pembelajaran *cooperative learning tipe spontanieus group discussion*

Teknik pelaksanaan pada metode ini pun sangat sederhana, yaitu;

- 1) Meminta siswa untuk berkelompok dan berdiskusi tentang sesuatu.
 - 2) Setelah itu, guru memanggil kelompok itu satu persatu untuk mempersentasekan hasil diskusinya didepan kelasnya.
 - 3) Diskusi ini bisa dilaksanakan beberapa menit atau sepanjang jam pelajaran.
- c. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Spontanieus Group Discussion*
- 1) Kelebihan
 - a) Dapat meningkatkan aktivitas bejalar siswa

- b) Menumbuhkan sikap berani dan percaya diri siswa dalam mengkomunikasikan ide
- c) Menyampaikan gagasan dan pendapat baik secara lisan maupun secara tulisan.
- d) Model pembelajaran lebih menarik
- e) Model pembelajaran ini menyanagkan dan kreatif serta dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar²⁵

2) Kekurangan

Kekurangan dari metode tesebut adalah kareana metode ini tidak ada perencanaan sebelumnya.

f. Indikator pencapaian metode *cooperative learning tipe spontaneous group discussion*

Akan tetapi, meskipun spontan, diskusi kelompok ini tetap mengharuskan guru untuk memperhatikan lima elemen pembelejaran kooperatif seperti;

- 1) Interpendensi positif, hal utama yang harus diperhatikan agar pembelajaran kooperatif belajar efektif adalah interpendensi/

²⁵ Miftahul Huda, *Coperatife Learning*, (Cet. I Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2011), h.129

ketergantungan positif (*positive interpedence*); masing-masing anggota kelompok harus meyakini bahwa mereka “tenggelam dan berenang bersama” (*sink or swim together*) atau dalam pribahasa Indonesia “ringan sama dijinjing dan berat sama dipikul”. Dalam susunan pembelajaran kooperatif, siswa harus bertanggung jawab pada dua hal:

- a) Mempelajari materi yang ditugaskan
 - b) Memastikan bahwa semua anggota kelompoknya juga mempelajari materi tersebut. Istilah teknis dari dua tanggung jawab ini yang disebut *interpendensi positif*.
- 2) Akuntabilitas individu, inilah salah satu ciri penting lain dari pembelajran kooperatif, yakni tanggung jawab individu (*individual accountability*). Dalam kelompok kooperatif, akuntabilitas ini muncul ketika performa setiap anggota dinilai dan hasilnya diberikan kepada mereka dan kelompoknya.
- 3) Interaksi promotif, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, interpendensi positif

dapat menciptakan interaksi promotif (*promotive interaction*) diantara anggota-anggota kelompok. Interaksi promotif dapat defenisikan sebagai suatu interaksi dalam kelompok dimana setiap anggota saling mendorong dan membantu anggota lain dalam mereka mencapai, menyelesaikan, dan menghasilkan sesuatu untuk tujuan yang bersama.

- 4) Keterampilan social, merupakan bagian penting dari kemampuan hidup manusia. Tanpa memiliki keterampilan ini manusia tidak mulus dalam berinteraksi dengan orang lain, sehingga hidupnya kurang harmonis. Dengan adanya keterampilan sosial dapat membawa peserta didik untuk lebih berani menyatakan diri, dan mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif, sehingga mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal yang lain yang justru itu dapt merugikan diri sendiri dan orang lain.

5) Pemrosesan kelompok, kerja kelompok yang efektif biasanya dipengaruhi oleh sejauh mana kelompok tersebut merefleksikan proses kerja sama mereka. Sebuah proses merupakan kejadian dapat didefinisikan sepanjang waktu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan proses merujuk pada serangkaian instrumental dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dapat pula didefinisikan sebagai refleksi kelompok dalam :

- a) Mendeskripsikan tindakan apa saja yang membantu dan tidak terlalu membantu.
- b) Membuat keputusan tentang tindakan apa saja yang dilanjutkan atau perlu diubah.

Tujuan pemrosesan kelompok adalah mengklarifikasi dan meningkatkan efektivitas kerja sama antaranggota dalam mencapai tujuan kelompok.

11. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan al-hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁶

Islam dengan tegas telah mewajibkan agar umatnya melakukan pendidikan, sebagaimana firman Allah, dalam QS. Luqman : 27.

مَا أَبْحَرُ سَبْعَةُ بَعْدَهُ مِنْ يَمْدُهُ وَالْبَحْرُ أَقْلَامُ شَجَرَةٍ مِنَ الْأَرْضِ فِي أَنَّمَا وَلَوْ
حَكِيمٌ عَزِيزٌ اللَّهُ إِنَّ ۖ اللَّهُ كَلِمَاتُ نَفَدَتْ

Terjemahnya :

dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Yang dimaksud dengan

²⁶ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Cet.VII Jakarta : Kalam Mulia, 2012), h. 21

kalimat Allah ialah: ilmu-Nya dan Hikmat-Nya.

Maksud dari kalimat-kalimat di atas adalah ilmu dan hikmah Allah. Begitulah pentingnya ilmu bagi manusia. Manusia tanpa melalui belajar, niscaya tidak dapat mengetahui segala sesuatu yang ia butuhkan bagi kelangsungan hidupnya di dunia dan akhirat. Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang dimulai dengan kemampuan menulis dengan pena dan membaca dalam arti luas, yaitu tidak hanya dengan membaca tulisan, melainkan juga yang membaca segala yang tersirat dalam ciptaan Allah

Menurut Tafsir yang membedakan antara Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pendidikan Islam. PAI dibukakan sebagai nama kegiatan pendidikan agama Islam. PAI seharusnya dinamakan “Agama Islam”, karena yang diajarkan adalah agama Islam bukan pendidikan agama Islam. Nama kegiatannya atau usaha-usaha dalam mendidik agama Islam disebut pendidikan

agama Islam. Kata “Pendidikan” ini ada pada yang mengikuti setiap mata pelajaran. Dalam hal ini PAI sejajar atau sekategori dengan pendidikan matematika (nama mata pelajarannya adalah matematika), pendidikan olahraga (nama pelajarannya adalah olahraga) dan seterusnya. Sedangkan pendidikan agama Islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang diidealkan. Pendidikan Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-quran dan hadits.

Menurut muhaimin pendidikan agama Islam merupakan salah satu dari pendidikan Islam. Istilah “Pendidikan Islam” dapat dipahami dalam beberap perspektif :

- 1) Pendidikan menurut Islam
- 2) Pendidikan ke-islam atau pendidikan agama Islam²⁷

²⁷ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I Bogor : Ghalia Indonesia, 2016), h.7

B. Hasil Penelitian Relevan

Dari beberapa penelitian sebelumnya ada beberapa yang relevan dengan judul yang penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian yang ditulis Miftahul Jannah dengan judul “Peningkatan Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Thing Pair And Share* Kelas Vii di MTs. Bojo Kajuara “ yang membahas tentang kreativitas belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dalam pembelajaran, ciri-ciri individu kreatif, tehnik-tehnik yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan penerapan metode pembelajaran metode pembelajaran *Think pair and Sher* didalam proses pembelajaran²⁸
2. Penelitian yang ditulis oleh Firkawati dengan judul “Peningkatan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode *Cooperative Script* Pada Mata

²⁸ Miftahul Jannah, *Peningkatan Kreativitas Belajarpeserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Think Pair And Share Kelas VII Di MTS. Bojo Kajuara*, (Sinjai : IAI Muhammadiyah Sinjai, 2016)

Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Mi Nuruttayyibah Leppang Sinjai Selatan".²⁹

3. Penelitian yang ditulis oleh Rahmatia dengan judul "Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Biosmart Kelas SMA Negeri 9 Sinjai"³⁰

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya antara lain :

1. Persamaan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dimana peneliti sebelumnya membahas tentang peningkatan kreativitas belajar sedangkan judul penelitian kami akan teliti membahas peningkatan kreatifitas peserta didik.
2. Perbedaan peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada metode pembelajarannya,

²⁹ Firkawati, *Peningkatan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Cooperative Script Pada Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits Kelas V Nuruttayyibah Leppang Sinjai Selatan Kab. Sinjai*, (Sinjai : IAI Muhammadiyah Sinjai, 2017)

³⁰ Rahmatia, *Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Biosmart Kelas x SMA Negeri 9 Sinja*, (Sinjai : IAI Muhammadiyah Sinjai, 2018)

yaitu dalam meningkatkan kreativitas peserta didik metode yang kami gunakan yaitu metode *Spontaneus Group Discussion* yaitu dimana peserta didik dianjurkan menjelaskan materi dengan kreatif.

C. Hipotesis Tindakan

Pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variable. Menurut Nana Sujana hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan jawaban dari masalah.³¹

Untuk memberikan jawaban sementara atas rumusan masalah dalam proposal ini, maka penulis akan memberikan gambaran beberapa opsi sebagai berikut:

Ho= Metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneus Group Discussion* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan Kreativitas peserta didik di kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai.

H1= Metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneus Group Discussion* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat meningkatkan Kreativitas peserta didik di kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai.

³¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung : Sinar Baru Elegesindo, 2004), h. 37

BAB III

METODE PENELITIAN

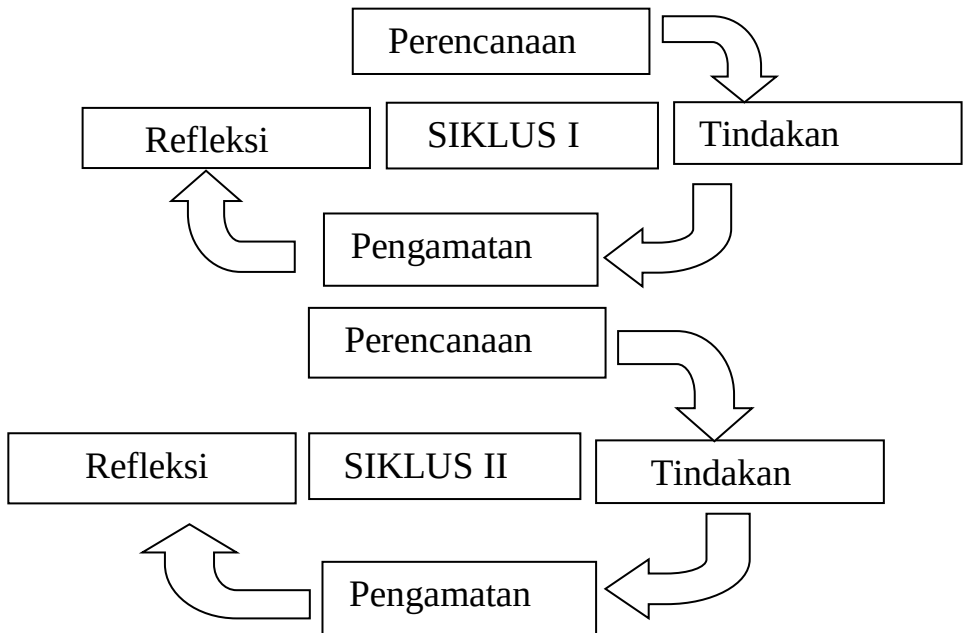
A. Model Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran dalam kelas melalui refleksi dari dalam, upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³²

Model penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah model Kurt Lewin. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi selama suatu lingkaran yang terus menerus seperti pada gambar berikut:³³

³² Wina Sanajaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 26.

³³ Suharsimi Arikunto, et. Al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 16.



Gambar. 3. 1 Model Kurt Lewin

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 3 Sinjai khususnya kelas XI MIA untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Dengan siklus I Dan penentuan waktu penelitian mengacuh pada kalender akademik di sekolah.

C. Defenisi Operasional

Penelitian ini difokuskan pada dua hal pokok :

1. Peningkatan kreativitas disekolah yaitu kemampuan pendidik untuk mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, dalam preses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna yang di dapat dalam proses pembelajaran.
2. Metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu metode pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pendidik dalam mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang tidak bekerja sama denagan orang lain. Maka dari itu peneliti menggunakan metode ini untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1 Subjek penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik pada kelas XI MIA di SMAN 3 Sinjai.

2 Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Jenis Tindakan

Dalam penelitian ini, metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* menjadi tindakan dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas XI MIA 3 SMAN 3 Sinjai. Observasi dilaksanakan melalui 2 tahap tindakan yaitu: siklus 1 dan siklus 2.

Jenis tindakan ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambar kegiatan siklus 1

Pada pola siklus ini, langkah yang akan dilakukan adalah menyiapkan materi yang akan dibagikan kepada peserta didik.

- a. Tahap perencanaan
 - 1) Membuat silabus dan RPP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 3 Sinjai
 - 2) Membuat lembaran observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai

b. Tahap pelaksanaan tindakan (*Action*)

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah yang sudah direncanakan tentang tindakan yang ditempuh seperti penerapan pembelajaran metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion*.

c. Tahap observasi (*Observation*)

Tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Tahap refleksi (*Refleksition*)

Hasil yang telah diperoleh pada tahap observasi selanjutnya dikumpulkan dan

dianalisis. Refleksi yang dimaksud adalah pengkajian dan evaluasi terhadap keberhasilan atau pencapaian tujuan sementara. Setelah dilakukan siklus I hasil analisis yang dilaksanakan adalah sebagai acuan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya dalam rangka pencapaian hasil tujuan akhir.

2. Gambaran kegiatan siklus 2

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II ini relative sama dengan perencanaan dengan siklus I. Namun, pada beberapa langkah dilakukan perbaikan, penyempurnaan, dan penambahan tindakan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Merumuskan tindakan selanjutnya, berdasarkan hasil relesi I yaitu dengan memberikan penekana yang lebih, dalam meningkatkan kreativitas peserta didik melalui mata pelajaran pendidikan agama islam.
- b. Melaksanakan tindakan siklus II
- c. Analisis peningkatan hasil siklus II

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data melalui:

a. Metode Kosioner (angket)

Angket digunakan untuk mengetahui opini peserta didik melakukan pembelajaran metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion*. Angket yang digunakan yaitu angket langsung. Dimana angket ini diberikan setelah pada akhir siklus.

b. Metode Observasi

Hasil pengamatan observer digunakan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dan membandingkan hasil belajar peserta didik mulai pra tindakan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.³⁴

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Daftar kosioner (Angket)

³⁴Wina Sanajaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 84.

Angket yaitu daftar isian langsung diajukan dan dijawab oleh peserta didik yang bersangkutan untuk mengetahui apakah peserta didik mengalami peningkatan kreativitas setelah melakukan metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion*.

b. Daftar Observasi

Pada instrumen ini penenliti menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion*.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Analisis data angket

Analisis data anket digunakan mengukur peningkatan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Angket ini akan dibagikan pada peserta didik setiap akhir pertemuan siklus I dan siklus II. Dari data

penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal, dikali 100%.³⁵

Persepsi dan kesan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Jumlah skor maksimal

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor konvesi sebagai berikut :

80 % - 100 %	= sangat baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
≤ 59 %	= Kurang Baik

2. Analisis data observasi

Deskriptif Naratif dilakukan untuk menganalisis data observasi. dalam bentuk uraian dan penjelasan tentang isi hasil observasi.

³⁵ Imas Kurniasi dan Berlin Sani, Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru, (Cet,1;t.t : Kata Pena, 2014),h.29

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah						
1	Nama Sekolah	:	SMAN 3 SINJAI			
2	NPSN	:	40304499			
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA			
4	Status Sekolah	:	Negeri			
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Karaeng Badong No. 7 Tondong			
	RT / RW	:	4	/	2	
	Kode Pos	:	92671			
	Kelurahan	:	Kampala			
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Timur			
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai			
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan			

	Negara	:	Indonesia			
6	Posisi Geografis	:	-5.1536	Lintang		
			120.2183	Bujur		
3. Data Pelengkap						
7	SK Pendirian Sekolah	:	0601/O/1985			
8	Tanggal SK Pendirian	:	1985-11-22			
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat			
10	SK Izin Operasional	:	0601/O/1985			
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1985-12-22			
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:				
13	Nomor Rekening	:	0716812841			
14	Nama Bank	:	BNI			
15	Cabang KCP/Unit	:	SINJAI			
16	Rekening Atas Nama	:	SMA NEGERI 3 SINJAI			
17	MBS	:	Ya			
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	2000			
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0			

20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	001767441806000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	2410043
21	Nomor Fax	:	2410043
22	Email	:	sman3sinjai@yahoo.com
23	Website	:	http://sman3sinjai.sch.id
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	8800
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash
5. Sanitasi			
31	Kecukupan Air	:	Cukup
32	Sekolah Memproses Air	:	Ya

	Sendiri			
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan	
34	Mayoritas Siswa Membawa	:	Tidak	
	Air Minum			
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan	:	0	
	Khusus			
36	Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi	
37	Ketersediaan Air di	:	Ada Sumber Air	
	Lingkungan Sekolah			
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)	
39	Jumlah Tempat Cuci	:	11	
	Tangan			
40	Apakah Sabun dan Air	:	Ya	
	Mengalir pada Tempat Cuci			
	Tangan			
41	Jumlah Jamban Dapat	:	Laki-laki	Perempuan

	Digunakan		4	4	0	
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat	:	Laki-laki		Perempuan	Bersama
	Digunakan		0	0	0	

B. Prosedur Dan Hasil Penelitian

1. Gamabar Pra Tindakan

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik dikelas XI MIA 3 SMAN 3 Sinjai sebanyak 31 orang terdiri dari 16 perempuan dan 15 laki-laki. Sesuai kondisi siswa pada umumnya peserta didik beragam. Dari pertemuan dengan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam XI MIA 3, Bapak Anwar menyarankan memberikan metode yang menarik bagi peserta didik agar peserta didik kreatif dalam proses pembelajaran, dan terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIA 3 diajarkan pada hari Selasa pada jam kedua sampai jam ketiga 1X pertemuan dalam setiap minggu.³⁶

Dalam penelitian ini, pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pelaksana dari *metode cooperative learning tipe spontaneous group discussion* yang telah disusun oleh peneliti, dan peneliti bertindak sebagai pengamat (*observer*). Untuk mempermudah pengamatan, peneliti membuat lembar observasi dan lembar angket.

Pada hari Selasa tanggal 25 April 2019, untuk mendapatkan data penelitian melakukan pengamatan kepada peserta didik kelas XI MIA 3

³⁶ Hasil observasi di SMAN 3 Sinjai pada tanggal 25 April 2019

yang menjadi subjek penelitian. Dari hasil pengamatan tersebut pendidik hanya menjelaskan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidik mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas XI MIA 3 yang dijadikan subjek penelitian. Pada hari itu juga peneliti mengadakan observasi yang diikuti oleh 31 peserta didik. Meskipun suasana kelas belum kondusif, namun pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Berikut hasil observasi pra tindakan.

2. Hasil Observasi Pra Tindakan

Berdasarkan hasil observasi pra tindakan pada tanggal 25 April 2019 pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan cukup baik dan sesuai langkah-langkah pembelajaran dalam RPP. Sementara di sisi lain kreativitas peserta didik belum

efektif. Berikut hasil pengumpulan data dengan menggunakan angket pada pratindakan.

Tabel 4.1

Hasil Angket/ Respon kreativitas peserta didik pra tindakan

NO	NAMAPESERTA DIDIK	JUMLAH ITEM										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A.Andika	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	33
2	A.Annisa Ambo	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	23
3	Danial	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	30
4	Dewi Pratiwi	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	28
5	Eka Safitri	3	2	3	4	2	3	4	2	1	2	26
6	Fauzan Akbar	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	27
7	Hardianti	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	27
8	Hasnita	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
9	Hikmah	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	32
10	Irfan Ashari	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	26
11	Juandi	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	26

12	Muh.Arya Nugraha	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
13	Muh.Fadli Solihin	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26
14	Muh. Izwan	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	27
15	Muh.Abdullah Ka'ba	4	3	2	2	1	2	3	2	2	3	24
16	Muh. Qoid Fawwaz	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	25
17	Musawwir Jamis	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
18	Mutia Rahman	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	30
19	Nuralfian	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	24
20	Nurhasanah	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	26
21	Nuril Fahmi	3	4	2	4	2	2	2	2	2	1	24
22	Rachmatuhsyar Hidayat	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	27
23	Risda	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	28
24	Risky Amalia Rauf	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	30
25	Salman Ismail	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32

Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase, jumlah skor maksimal x 100%

$$\text{Persepsi dan kesan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{716}{1240} \times 100 \% \\ &= 57,7 \% \end{aligned}$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor sebagai berikut.

80 % - 100 %	= sangat baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
≤ 59 %	= Kurang Baik

Jadi, kreativitas peserta didik adalah 57,7% dan termasuk dalam kategori kurang baik.

Dari hasil observasi guru dan peserta didik, maka peneliti berusaha untuk menindak lanjuti hal tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih kreatif dalam belajar sehingga menghasilkan prestasi yang maksimal pada pembelajaran berikutnya. Dalam hal

ini peneliti menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* dengan harapan dapat meningkatkan meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Prinsip Ekonomi Dalam Islam. Selain itu dengan pembelajaran metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* ini peneliti juga berharap kepada peserta didik agar peserta didik mengerti dan memahami makna dari pemberian materi Prinsip Ekonomi dalam Islam pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I

1) Rencana Tindakan

Rencana pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:

- a) Mengetahui kurikulum yang digunakan di SMAN 3 Sinjai
- b) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana teknis penelitian.

c) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan metode yang akan diterapkan dalam penelitian untuk tiap kali pertemuan yang meliputi:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

d) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dikelas ketika pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung.

2) Pelaksanan Tindakan dan observasi

a) Tindakan

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Mei 2019 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit dan selanjutnya pertemuan kedua pun dilaksanakan pada hari selasa tanggal 21 Mei 2019 dengan alokasi waktu 3x 45 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneus Group Discussion* yang esensinya meningkatkan

keaktivitas peserta didik yang bertujuan agar peserta didik mampu menjelaskan atau mampu mengeluarkan pendapat.

Adapun rincian Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.
- b) Guru mengisi daftar hadir peserta didik
- c) Menyampaikan materi pembelajaran
- d) Materi pelajaran dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari
- e) Pembagian Kelompok sekaligus pembagian materi pembelajaran
- f) Lalu pendidik menjelaskan menjabarkan secara singkat terkait materi yang akan dibahas
- g) Kemudian siswa siswi mulai mendiskusikan materi yang sudah dibagikan
- h) Setelah itu salah satu dari kelompok mempersentasikan hasil diskusinya

dan kelompok lain menyimak dari persentase tersebut

- i) Apabila masih ada yang kurang dipahami dari hasil persentase kelompok lain boleh bertanya
- j) Setelah semua kelompok persentase, maka pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusinya.

b) Observasi

Adapun hasil observasi guru dan peserta didik pada siklus I pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut:

4. Hasil Observasi Guru siklus I

Dari hasil penelitian Siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 14 mei 2019 menunjukkan bahwa pendekatan dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru masih kurang efektif, sehingga kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan seperti aspek, guru tidak memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan saran atau pendapat, guru tidak menyampaikan pendapat peserta didik, guru tidak membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan, guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran, dan guru tidak memberikan penghargaan kepada kelompok.³⁷

³⁷ Hasil observasi pada siklus I , pada tanggal 14 Mei 2019 dan 21 Mei 2019

Tabel 4.2
Hasil Angket Kreativitas Peserta Didik Siklus I

NO	NAMAPESERTA DIDIK	JUMLAH ITEM										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A.Andika	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
2	A.Annisa Ambo	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24
3	Danial	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	28
4	Dewi Pratiwi	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
5	Eka Safitri	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	25
6	Fauzan Akbar	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
7	Hardianti	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	23

8	Hasnita	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	26
9	Hikmal	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	28
10	Irfan Ashari	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	26
11	Juandi	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	26
12	Muh.Arya Nugraha	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	25
13	Muh.Fadli Solihin	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	25
14	Muh. Izwan	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	26
15	Muh.Abdullah Ka'ba	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	27
16	Muh. Qoid Fawwaz	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26
17	Musawwir Jamis	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	28

18	Mutia Rahman	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	27
19	Nuralfian	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
20	Nurhasanah	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	28
21	Nuril Fahmi	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	28
22	Rachmatuhsyar Hidayat	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	30
23	Risda	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
24	Risky Amalia Rauf	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
25	Salman Ismail	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
26	Shanti	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
27	Sitti Izzah Fauzyyah	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	27

Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase , jumlah skor maksimal x 100 %

Persepsi dan kesan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{100 \%}$ x

Jumlah skor maksimal

$$= \frac{834}{1240} \times 100 \%$$

$$= \frac{83400}{1240}$$

$$= 67,2 \%$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor sebagai berikut:

80 % - 100 %	= sangat baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
≤ 59 %	= Kurang Baik

Jadi, kreativitas peserta didik adalah 67,2 % dan termasuk dalam kategori cukup.

c). Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* pada siklus

I masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan adalah:

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat
- 2) Menyampaikan ide atau pendapat peserta didik
- 3) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- 4) Memberikan penghargaan kelompok
- 5) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
- 6) Meningkatkan kreativitas peserta didik sesuai dengan indikator kreativitas.

b. Pelaksanaan Siklus II

1) Rencana Tindakan

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat.
 - b) Menyampaikan ide atau pendapat peserta didik
 - c) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
 - d) Guru memberikan penghargaan kelompok
 - e) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
 - f) Kreativitas peserta didik belum mencapai indikator sehingga perlu dilaksanakan siklus II
- 2) Tindakan dan observasi
- a) Tindakan

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa tujuan penelitian belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus II. Hal-hal yang belum sempurna di siklus I diperbaiki di siklus II

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 Mei 2019 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit dan selanjutnya pertemuan ke dua pada hari selasa tanggal 11 Juni 2019 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion*

Adapun rincian Tindakan yang dilakukan adalah pada siklus yaitu sebagai berikut:

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.
- b) Guru mengisi daftar hadir peserta didik dan melihat kesiapan belajar peserta didik.
- c) Menyampaikan materi pembelajaran
- d) Menyajikan contoh
- e) Materi pelajaran dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari

- f) Pembagian Kelompok sekaligus pembagian materi pembelajaran
 - g) Lalu pendidik menjelaskan menjabarkan secara singkat terkait materi yang akan dibahas
 - h) Kemudian siswa siswi mulai mendiskusikan materi yang sudah dibagikan
 - i) Setelah itu salah satu dari kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menyimak dari persentase tersebut
 - j) Apabila masih ada yang kurang dipahami dari hasil persentase kelompok lain boleh bertanya
 - k) Setelah semua kelompok persentase, maka pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusinya.
- b) Observasi

Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti pada siklus II dengan

penerapan metode *Cooperative Learning* Tipe *Student spontaneous group discussion* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai.

3) Refleksi dan evaluasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru Pendidikan Agama Islam , hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- a) Mampu meningkatkan kreativitas peserta didik dan memberikan apresiasi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar
- b) Mampu menyampaikan materi dengan baik, dan peserta didik mampu memahami secara baik
- c) Peserta didik aktif berpendapat dan bertanya kepada teman
- d) Kreativitas peserta didik sudah mencapai indikator kreativitas.

Pelaksanaan siklus II pada hari selasa tanggal 28 mei 2019 dan hari selasa tanggal 11 Juni 2019 dengan penerapan metode *Cooperative Learning Tipe spontaneous group discussion* dengan sesuai langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Learning Tipe spontaneous group discussion*. Pelaksanaan pada siklus II sudah berlangsung secara optimal.

Dapat dilihat dari peningkatan perolehan observasi guru dan peserta didik pada tabel berikut:

5. Hasil Penelitian Siklus II

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 mei 2019. Siklus II menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah maksimal sesuai yang peneliti harapkan³⁸

³⁸ Hasil observasi pada siklus I , pada tanggal 28 Mei 2019 dan 4 Juni 2019

Tabel 4.9
Hasil Angket Kreativitas Peserta Didik Siklus II

NO	NAMAPESERTA DIDIK	JUMLAH ITEM										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A.Andika	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
2	A.Annisa Ambo	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
3	Danial	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
4	Dewi Pratiwi	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
5	Eka Safitri	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
6	Fauzan Akbar	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35
7	Hardianti	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34
8	Hasnita	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	31
9	Hikmah	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	32

10	Irfan Ashari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
11	Juandi	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	35
12	Muh.Arya Nugraha	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
13	Muh.Fadli Solihin	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
14	Muh. Izwan	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34
15	Muh.Abdullah Ka'ba	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35
16	Muh. Qoid Fawwaz	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	34
17	Musawwir Jamis	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	36
18	Mutia Rahman	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	34
19	Nuralfian	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	34
20	Nurhasanah	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
21	Nuril Fahmi	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	35
22	Rachmatuhsyar Hidayat	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34

Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase , jumlah skor maksimal x 100 %

Persepsi dan kesan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah skor maksimal} \\ & = \frac{1049}{1240} \times 100 \% \\ & = \frac{104900}{1240} \\ & = 84,5 \% \end{aligned}$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor sebagai berikut:

80 % - 100 %	= sangat baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
≤ 59 %	= Kurang Baik

Jadi, kreativitas peserta didik adalah 84,5 % dan termasuk dalam kategori sangat baik.

C. Pembahasan (Uji Hipotesis) Tindakan

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan

penelitian tindakan kelas di kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai Kec.Sinjai Timur Kab.sinjai semester genap peneliti membahas sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Cooperati Learning* Tipe *Spontaneous Group Discussion* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai Kec.Sinjai Timur Kab.sinjai dilakukan 2 siklus yaitu melakukan rencana pelaksanaan, tindakan dan observasi, refleksi dan evaluasi.
 - a. Pelaksanaan tindakan
 - 1) Pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:
 - a) Mengetahui kurikulum yang digunakan di SMAN 3 Sinjai
 - b) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana teknis penelitian.
 - c) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan metode yang akan diterapkan dalam penelitian untuk tiap kali pertemuan yang meliputi:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- d) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dikelas ketika pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung.

2) Pelaksanaan tindakan siklus II

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat.
- b) Menyampaikan ide atau pendapat peserta didik
- c) Memberikan penghargaan kelompok
- d) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
- e) Kreativitas peserta didik belum mencapai indikator sehingga perlu dilaksanakan siklus II

b. Tindakan dan observasi

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Mei 2019 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit dan dilanjutkan pertemuan kedua pada hari selasa tanggal 21 Mei 2019 dengan alokasi waktu 3 x 45. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* yang esensinya meningkatkan kreativitas pesertadidik yang bertujuan agar peserta didik mampu menjelaskan atau mampu mengeluarkan pendapat.

Adapun rincian Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru mengisi daftar hadir peserta didik dan melihat kesiapan belajar peserta didik.
- 3) Menyampaikan materi pembelajaran
- 4) Menyajikan contoh
- 5) Materi pelajaran dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari

- 6) Pembagian Kelompok sekaligus pembagian materi pembelajaran.
- 7) Lalu pendidik menjelaskan menjabarkan secara singkat terkait materi yang akan dibahas.
- 8) Kemudian siswa siswi mulai mendiskusikan materi yang sudah dibagikan
- 9) Setelah itu salah satu dari kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menyimak dari persentase tersebut
- 10) Apabila masih ada yang kurang dipahami dari hasil persentase kelompok lain boleh bertanya
- 11) Setelah semua kelompok persentase, maka pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusinya.

Siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 Mei 2019 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit dan dilanjutkan pertemuan ke dua pada hari

selasa tanggal 11 Juni 2019 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Cooperati Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* Adapun rincian Tindakan yang dilakukan adalah pada siklus yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru mengisi daftar hadir peserta didik dan melihat kesiapan belajar peserta didik.
- 3) Menyampaikan materi pembelajaran
- 4) Menyajikan contoh
- 5) Materi pelajaran dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Pembagian Kelompok sekaligus pembagian materi pembelajaran.
- 7) Lalu pendidik menjelaskan menjabarkan secara singkat terkait materi yang akan dibahas.

- 8) Kemudian siswa siswi mulai mendiskusikan materi yang sudah dibagikan.
- 9) Setelah itu salah satu dari kelompok mempersentasekan hasil diskusinya dan kelompok lain menyimak dari persentase tersebut
- 10) Apabila masih ada yang kurang dipahami dari hasil persentase kelompok lain boleh bertanya
- 11) Setelah semua kelompok persentase, maka pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusinya

Hasil pengamatan (observasi) yang didapatkan oleh peneliti pada siklus I yaitu guru aktif memberikan pengarahan kepada peserta didik, guru telah memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik, peserta didik masih ada yang belum berani bertanya kepada temannya dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, dalam menjawab pertanyaan masih

ada peserta didik yang kurang jelas dalam menjawab pertanyaan sehingga terkadang temannya belum mengerti.

Hasil pengamatan (observasi) yang didapatkan oleh peneliti pada siklus II yaitu guru telah meningkatkan kreativitas peserta didik dengan cara memberikan pengarahan atau motivasi kepada peserta didik yang kurang bersemangat, peserta didik dapat aktif dalam belajar, peserta didik memahami materi ketika guru menyampaikan dengan baik, peserta didik sudah dapat aktif berpendapat dan bertanya kepada teman-temannya.

c. Refleksi dan Evaluasi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperati Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan adalah:

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat
- 2) Menyampaikan ide atau pendapat peserta didik
- 3) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- 4) Memberikan penghargaan kelompok
- 5) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
- 6) Meningkatkan kreativitas peserta didik sesuai dengan indikator kreativitas.

Hasil refleksi pada siklus II yaitu Mampu meningkatkan kreativitas peserta didik dan memberikan apresiasi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar, Mampu menyampaikan materi dengan baik, dan peserta didik mampu memahami secara baik, Peserta didik aktif berpendapat dan bertanya kepada teman-temannya, dan Kreativitas peserta didik sudah mencapai indikator Kreativitas.

2. Peningkatan Kreativitas peserta didik dalam materi Prinsip Ekonomi dalam Islam pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIA 3 SMAN 3 Sinjai. Siklus I dan II terdapat peningkatan kreativitas ini terlihat dari pengamatan dan diperkuat dengan hasil observasi dan hasil angket yang telah diisi pada siklus I dan siklus II. Menentukan kategori angket peserta didik yang masuk sangat baik dengan persentase 80%-100% , yang masuk kategori baik dengan persentase 70%-79%, yang masuk kategori cukup dengan persentase 60%-69%, dan yang termasuk kurang $\leq 59\%$. Dari hasil kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran dalam kelas dapat ditingkatkan melalui metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneus Group Discussion*. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pra tindakan siklus I dengan menggunakan angket yakni dari nilai rata-rata kreativitas peserta didik 57,7% menjadi nilai rata-rata 67,2% pada siklus I pertemuan ke II. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke II kreativitas peserta didik 84,5%. Perubahan ini rata-rata dan nilai persentase rata-rata peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

3.

Tabel 4.10
Hasil peningkatan kreativitas peserta didik
 Nilai rata-rata

Pra tindakan	57,7%
Siklus I	67,2%
Siklus II	84,5%

Dengan data di atas, maka peneliti dikatakan berhasil dalam penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas peserta didik melalui metode *Cooperati Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* pada mata Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIA 3 SMAN 3.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka penulis menyimpulkan dari rumusan masalah yang diangkat adalah

1. Penerapan metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneus Group Discussion* pada materi Prinsip Ekonomi dalam Islam pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIA 3 dilakukan 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan dan observasi, refleksi dan evaluasi yang dapat mendorong kreativitas peserta didik agar peserta didik semangat dalam belajar.
2. Peningkatan kreativitas peserta didik melalui metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneus Group Discussion* pada materi Prinsip Ekonomi dalam Islam pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil angket yang telah diisi pada siklus I. Menentukan kategori

angket peserta didik yang masuk sangat baik dengan presentase 80% - 100%, yang masuk kategori baik dengan presentase 70% - 79%, yang masuk kategori cukup dengan presentase 60% - 69%, dan yang termasuk kurang $\leq 59\%$. Dari hasil angket kreativitas peserta didik pada siklus I sebesar 834 dan mencapai persentase 67,2 % dan pada siklus II sebesar 1049 dan mencapai persentase 84,5 %.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai semester genap peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan lagi ketika pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.
2. Metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* sangat perlu diterapkan oleh guru agar peserta didik selalu antusias dalam kegiatan

belajar mengajar, lebih berani mengungkapkan pendapatnya, berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya, membiasakan aktif dalam segala permasalahan yang ditemui dalam kegiatan sehari-hari, mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Metodelogi Pengajaran Agam Islam*, Cet VIII, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Armai Arif, *Pengantar Ilmu Dan Metodelogi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Ciputat Pers, 2001).
- Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Kuantum Learning*, Cet, XIX , Bandung : PT. Mizan Pustaka 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet IV, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet. VI; Bandung: Remaja Rosdakarya 2016.
- Firkawati, *Peningkatan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Cooperative Script Pada Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits Kelas V Nurutayyibah Leppang Sinjai Selatan Kab. Sinjai*, Sinjai : IAI Muhammadiyah Sinjai, 2017.
- Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet.I; Bogor : Ghalia Indonesia,2016.
- Jasa Unggah Mauliana, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Cet I, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.

- Jumanta Hamdana, *Metodelogi Pengajaran*, Cet I, Jakarta : Bumi Aksara, 2016.
- Kementrian Agama RI, *Al-qur'an tajwid dan terjemahan*, Banjarsari Solo :PT. Abyan, 2014.
- M. asrori, *perkembangan peserta didik*, Cet. I; Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Miftahul Huda, *cooperative learning*, Cet X, Yogyakarta : PT. Pustaka Belajar, 2015.
- Miftahul Jannah, *Peningkatan Kreativitas Belajarpeserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Think Pair And Share Kelas VII Di MTS. Bojo Kajuara, Sinjai* : IAI Muhammadiyah Sinjai, 2016.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*,Cet. I Bogor : Ghalia Indonesia, 2016.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep,Karakteristik Dan Implementasi*, Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah,Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung : Sinar Baru Elegesindo, 2004.

Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Nursid Sumat Madja, *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*, Cet.1; Bandung: Alfabeta , 2002.

Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, Cet.VII; Jakarta: Kalam Mulia Jakarta, 2012.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. II, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet Iv, Jakarta : Rhineka Cipta, 200.

Suharsimi Arikunto, et. Al., *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Undang- undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2013.

Wina Sanajaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Cet,IV Jakarta : Kencan 2014.

Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak-anak Usia Taman Kanak-kanak*, Cet. I Jakarta : Prenata Media Group, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai

VARIABEL	DESKRIPTOR VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM	KETERANGAN
Kreativitas peserta didik	Rana Kognitif	Adanya hasrat keingintahuan yang cukup besar.	1	Angka dengan skala likert
		Panjang/banyak akal.	5	
		Cenderung	9	

		mencari jawaban yang luas dan memuaskan		
		• Memiliki daya abstraksi yang cukup baik	2	
		• Memiliki dedikasi bergairah secara aktif dalam melaksanakan tugas	4 dan 7	

		• Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru.	3	
		• Berpikir fleksibel	10	
		• Menanggapi pertanyaan yang diajukan cenderung memberi jawaban lebih banyak	6	
		• Memiliki semangat	8	

		bertanya ser meneliti		
Metode <i>Spontaneous Group Discussion</i>	Kegiatan Awal	• Membuka pelajaran • Mengisi daftar hadir peserta didik dan melihat kesiapan belajar peserta didik • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Apresiasi (memberikan motivasi)		Observa
	Kegiatan in	• Menyampaikan materi		

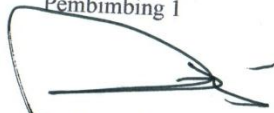
		pembelajaran • Menyajikan contoh • Materi pelajaran dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari • Pembagian Kelompok sekaligus pembagian materi pembelajaran • Lalu pendid menjelaskan		
--	--	---	--	--

		menjabarkan secara singkat terka materi yang akan dibahas • Kemudian siswa siswi mulai mendiskusikan materi yang sudah dibagikan • Setelah itu salah satu dari kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain		
--	--	---	--	--

		menyimak dan persentase tersebut • Apabila masih ada yang kurang dipahami dari hasil persentase kelompok lain boleh bertanya • Setelah semua kelompok persentase, maka pendidik memilih salah satu peserta didik untuk menyimpulkan hasil	
--	--	---	--

		diskusinya		
	Kegiatan penutup	• Melakukan refleksi • Memberikan tugas individu • Memberikan penilaian • Menutup pelajaran		

Pembimbing I



Dr. Muh. Syukri, M.Pd
NIDN: 0909066901

Sinjai, 10 Mei 2018

~~Pembimbing II~~

Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I
NIDN: 2111077701

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM : 948 508

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : SMAN 3 SINJAI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI/2
Materi Pokok : Prinsip-Prinsip dan Praktik
Ekonomi dalam Islam
Alokasi Waktu : 12x 45 menit (4 x pertemuan)
Aspek : Fikih

I. KOMPETENSI INTI

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- (KI-2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran damai), santun, responsif dan pro aktif) sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (KI-3) Memahami menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai

dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

II. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

KD	IPK
1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.	1.9.1 Membiasakan selalu menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
2.9 Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam.	2.9.1 Menunjukkan perilaku bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam.
3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam	3.9.1 Menjelaskan pengertian muamalah.

Islam.	3.9.2 Menjelaskan macam-macam muamalah. 3.9.3 Menjelaskan pengertian syirkah. 3.9.4 Menjelaskan pengertian perbankan. 3.9.5 Menjelaskan pengertian asuransi syari'ah.
4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.	4.9.1 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode pembelajaran *spontaneous group discussion*, peserta didik diharapkan dapat memahami materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam serta dapat mengetahui contoh-contoh praktik ekonomi dalam Islam.

Dengan menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri sesuatu yang dipertanyakan sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*), serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa untuk mencari dan menemukan sendiri materi yang akan di pelajarnya, melatih kepekaan diri, mengurangi rasa

kecemasan, menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi, dan partisipasi belajar, meningkatkan tingkah laku yang positif, meningkatkan prestasi dan hasil belajar.

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian muamalah.
- Macam-macam muamalah.
- Pengertian syirkah.
- Pengertian perbankan.
- Pengertian asuransi syari'ah.

V METODE PEMBELAJARAN:

- Spontaneous group discussion

VI. MEDIA

1. Media : Powerpoint dan Video
2. Alat : Papan tulis, penghapus, infocus, Laptop, Speaker

SUMBER PEMBELAJARAN

- Tafsir al-Qur'an dan buku-buku hadits
- Buku pegangan siswa PAI SMA/SMK kelas X
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan internet

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan I

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Mengajak peserta didik untuk belajar dan membaca doa sebelum peserta didik belajar 2. Memotivasi peserta didik terkait tata cara pelaksanaan jenazah 3. Apersepsi: bertanya jawab tentang prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 5. Guru membagi kelompok	15 menit
Inti (spontaneous group discussion)	1. Mencermati bacaan teks tentang prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. 2. Guru meminta siswa untuk berkelompok 3. Peserta didik mendiskusikan	105 menit

	materi tentang muamalah. 4. Setelah itu salah satu dari kelompok mempersentasekan hasil diskusinya dan kelompok lain menyimak dari persentase tersebut 5. Apabila masih ada yang kurang dipahami dari hasil pesentase kelompok lain boleh bertanya 6. Setelah semua kelompok persentase, maka pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusinya	
Penutup	1. Melakukan refleksi. 2. Memberikan tugas individu. 3. Memberikan penilaian. 4. Menutup pelajaran.	15 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Mengajak peserta didik untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar 2. Memotivasi peserta didik terkait materi yang akan dipelajari 3. Apersepsi: bertanya jawab tentang materi sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	15 menit
Inti (Spontaneus group discussion)	1. Mencermati bacaan teks tentang prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. 2. Guru membagi kelompok 3. Peserta didik mendiskusikan materi tentang syirkah. 4. Setiap kelompok mencatat	105 menit

	informasi yang mereka dapatkan dari hasil diskusi. 5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 6. Peserta didik membuat kesimpulan hasil dalam bentuk laporan tertulis.	
Penutup	1. Memberikan kesimpulan. 2. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik. 3. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. 4. Guru menginformasikan materi selanjutnya. 5. Menutup kegiatan dengan doa.	15 menit

Pertemuan III

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Mengajak peserta didik untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar 2. Memotivasi peserta didik terkait materi yang akan dipelajari 3. Apersepsi: bertanya jawab tentang materi sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	15 menit
Inti (spontaneous group discussion)	1. Guru membagi kelompok. 2. Peserta didik mendiskusikan materi tentang perbankan. 3. Setiap kelompok mencatat informasi yang mereka dapatkan dari hasil diskusi. 4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 5. Peserta didik membuat kesimpulan hasil	105 menit

	dalam bentuk laporan tertulis.	
Penutup	1. Memberikan kesimpulan. 2. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik. 3. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. 4. Guru menginformasikan materi selanjutnya. 5. Menutup kegiatan dengan doa.	15 menit

Pertemuan IV

Pendahuluan	1. Mengajak peserta didik untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar 2. Memotivasi peserta didik terkait materi yang akan dipelajari 3. Apersepsi: bertanya jawab tentang materi sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	15 menit
Inti (spontaneous	1. Guru membagi kelompok.	105 menit

group discussion)	2. Peserta didik mendiskusikan materi tentang perbankan. 3. Setiap kelompok mencatat informasi yang mereka dapatkan dari hasil diskusi. 4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 5. Peserta didik membuat kesimpulan hasil dalam bentuk laporan tertulis. 6. Peserta didik mencatat hal-hal penting yang dipelajari hari ini	
Penutup	1. Membuat kesimpulan. 2. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik. 3. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. 4. Guru menginformasikan materi selanjutnya. 5. Menutup kegiatan dengan doa.	15 menit

VIII. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Teknik penilaian :

KD pada KI 1 menggunakan observasi

KD pada KI 2 menggunakan observasi

KD pada KI 3 menggunakan tes tulis

KD pada KI 4 menggunakan unjuk kerja

Sinjai, 25 april 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. MUHAMMAD ALI

MUSA, MM

NIP. 19631231 198903 1 188

ANWAR S.Pd.

Lampiran Materi :

A. Pengertian *Mu'āmalah*

Mu'āmalah dalam kamus Bahasa Indonesia artinya hal-hal yang termasuk urusan kemasyarakatan (pergaulan, perdata, dsb). Sementara dalam *fiqh* Islam berarti tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditempuhnya, seperti jual-beli, sewamenyewa, upah-mengupah, pinjam meminjam, urusan bercocok tanam, berserikat, dan usaha lainnya.

Dalam melakukan transaksi ekonomi, seperti jual-beli, sewa-menyewa, utang-piutang, dan pinjam-meminjam, Islam melarang beberapa hal di antaranya seperti berikut.

1. Tidak boleh mempergunakan cara-cara yang batil.
2. Tidak boleh melakukan kegiatan riba.
3. Tidak boleh dengan cara-cara *ẓāḥim* (aniaya).
4. Tidak boleh mempermainkan takaran, timbangan, kualitas, dan kehalalan.
5. Tidak boleh dengan cara-cara spekulasi/berjudi.
6. Tidak boleh melakukan transaksi jual-beli barang haram.

B. Macam-Macam *Mu'āmalah*

1. Jual-Beli

Jual-beli menurut syariat agama ialah kesepakatan tukar-menukar benda untuk memiliki benda tersebut selamanya.

2. Utang-piutang

Utang-piutang adalah menyerahkan harta dan benda kepada seseorang dengan catatan akan dikembalikan pada waktu kemudian. Tentu saja dengan tidak mengubah keadaannya. Misalnya utang Rp100.000,00 di kemudian hari harus melunasinya Rp100.000,00. Memberi utang kepada seseorang berarti menolongnya dan sangat dianjurkan oleh agama.

3. Sewa-menyewa

Sewa-menyewa dalam *fiqh* Islam disebut *ijārah*, artinya imbalan yang harus diterima oleh seseorang atas jasa yang diberikannya. Jasa di sini berupa penyediaan tenaga dan pikiran, tempat tinggal, atau hewan.

C. *Syirkah*

Secara bahasa, kata *syirkah* (perseroan) berarti mencampurkan dua bagian atau lebih sehingga tidak dapat lagi dibedakan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Menurut istilah, *syirkah* adalah suatu akad yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan.

a. Rukun dan Syarat *Syirkah*

Adapun rukun *syirkah* secara garis besar ada tiga, yaitu seperti berikut.

1. Dua belah pihak yang berakad (*'aqidani*). Syarat orang yang melakukan akad adalah harus memiliki kecakapan (*ahliyah*) melakukan *taṣarruf* (pengelolaan harta).
2. Objek akad yang disebut juga *ma'qud 'alaihi* mencakup pekerjaan atau modal. Adapun syarat pekerjaan atau benda yang dikelola dalam *syirkah* harus halal dan diperbolehkan dalam agama dan pengelolaannya dapat diwakilkan.
3. Akad atau yang disebut juga dengan istilah *ṣigat*. Adapun syarat sah akad harus berupa *taṣarruf*, yaitu adanya aktivitas pengelolaan.

b. Macam-Macam *Syirkah*

Syirkah dibagi menjadi beberapa macam, yaitu *syirkah 'inān*, *syirkah 'abdān*, *syirkah wujūh*, dan *syirkah mufāwāḍah*.

D. Perbankan

Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak dalam menghimpun dana masyarakat dan disalurkan kembali dengan menggunakan sistem bunga. Dengan demikian, hakikat dan tujuan bank ialah untuk membantu masyarakat yang memerlukan, baik dalam menyimpan maupun meminjamkan, baik berupa uang atau barang berharga lainnya dengan imbalan bunga yang harus dibayarkan oleh masyarakat pengguna jasa bank.

E. Asuransi Syar³'ah

Asuransi berasal dari bahasa Belanda, *assurantie* yang artinya pertanggungan. Dalam bahasa Arab dikenal dengan *at-Ta'm³n* yang berarti pertanggungan, perlindungan, keamanan, ketenangan atau bebas dari perasaan takut. Si penanggung (*assuradeur*) disebut *mu'ammin* dan tertanggung (*geasrurrerde*) disebut *musta'min*.

Lampiran Instrumen Penilaian:

a. Instrumen Penilaian Observasi KD pada KI 1 dan KI 2

- Format Penilaian

NO	TANGGAL	NAMA SISWA	BUTIR SIKAP		POSITIF	NEGATIF	CATATAN GURU
			SPRITUAL	SOSIAL			
1.							
2.							
3.							
4.							
Dst.							

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tertulis

Kisi-kisi

No	KD	INDIKATOR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
1.	3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.	3.9.1 Menjelaskan pengertian muamalah.	Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.	Menjelaskan pengertian muamalah.	Uraian	1,2,3

Contoh soal:

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jelaskan pengertian muamalah!		5
2.	Jelaskan macam-macam muamalah!		5
3.			5
Skor Maksimal			

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$
 Pedoman penilaian:

c. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresantasikan				
		1	2	3	4	5

Keterangan :

Skor Tes lisan :

- Mempresentasikan sangat baik
 $= 80 - 90 = A$
- Mempresentasikan baik
 $= 70 - 79 = B$
- Mempresentasikan kurang baik
 $= 60 - 69 = C$
- Mempresentasikan tidak lancar
 $= 50 - 59 = D$
- Tidak dapat mempresentasikan
 $=$ kurang dari 50 $=$

LEMBAR ANGKET

**Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode *Cooperative Learning*
Tipe Spontaneous Group Discussion pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama**

Islam Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai

Nama : Nuril Fahmi

Kelas : XI MIPA 3

NIS :

Alamat : Salawe

Petunjuk pengisian

- a. Isilah dengan benar pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
- b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

(SL) : Selalu = 4

(S) : Sering = 3

(KK) : Kadang-Kadang = 2

(TP) : Tidak Pernah = 1

No	Pernyataan	Opsi			
		4	3	2	1
1.	Saya memiliki hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar Pendidikan Agama Islam	✓			
2.	Saya berusaha dengan giat dan memiliki daya abstraksi yang cukup baik dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.		✓		
3.	Dengan belajar Pendidikan Agama Islam saya mampu bersikap terbuka terhadap pengalaman khususnya dengan berdiskusi di teman-teman dikelas		✓		

4.	Saya memiliki inisiatif sendiri agar bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.		✓		
5.	Saya memiliki inisiatif dan panjang akal agar lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam mendiskusikan materi pembelajaran.		✓		
6.	Saya memiliki inisiatif sendiri dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan pendidik serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak.			✓	
7.	Ketika diberikan tugas saya berdedikasi dan bergairah dalam melaksanakan tugas	✓			
8.	Dengan belajar pendidikan agama islam melalui metode <i>cooperative learning tipe Spontaneous group discussion</i> saya memiliki semangat beratanya dan berdiskusi dalam kelas.	✓			
9.	Saya percaya diri dan cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i>		✓		
10	Saya percaya bahwa dengan belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i> dapat membuat saya berfikir secara fleksibel (luas).		✓		

Sinjai, 21 Mei 2019

Responden,


(NURIL FAHMI)

LEMBAR ANGKET

Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode *Cooperative Learning* *Tipe Spontaneous Group Discussion* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Islam Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai

Nama : MUHLISWAN

Kelas : XI MIPA 3

NIS :

Alamat : Desa Penae

Petunjuk pengisian

- Isilah dengan benar pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
- Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

(SL) : Selalu = 4

(S) : Sering = 3

(KK) : Kadang-Kadang = 2

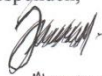
(TP) : Tidak Pernah = 1

No	Pernyataan	Opsi			
		4	3	2	1
1.	Saya memiliki hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar Pendidikan Agama Islam	✓			
2.	Saya berusaha dengan giat dan memiliki daya abstraksi yang cukup baik dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.	✓			
3.	Dengan belajar Pendidikan Agama Islam saya mampu bersikap terbuka terhadap pengalaman khususnya dengan berdiskusi di teman-teman dikelas	✓			

4.	Saya memiliki inisiatif sendiri agar bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.		✓		
5.	Saya memiliki inisiatif dan panjang akal agar lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam mendiskusikan materi pembelajaran.			✓	
6.	Saya memiliki inisiatif sendiri dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan pendidik serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak.			✓	
7.	Ketika diberikan tugas saya berdedikasi dan bergairah dalam melaksanakan tugas		✓		
8.	Dengan belajar pendidikan agama islam melalui metode <i>cooperative learning tipe Spontaneous group discussion</i> saya memiliki semangat beratanya dan berdiskusi dalam kelas.		✓		
9.	Saya percaya diri dan cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i>		✓		
10	Saya percaya bahwa dengan belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i> dapat membuat saya berfikir secara fleksibel (luas).	✓			

Sinjai, 21 April 2019

Responden,


(..... M. H. IZWAH)

LEMBAR ANGKET

**Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode *Cooperative Learning*
Tipe Spontaneous Group Discussion pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama**

Islam Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai

Nama : HASTINA
Kelas : XI MIPA 3
NIS : 1167
Alamat : Desa Kalding, dusung Bilalang

Petunjuk pengisian

- Isilah dengan benar pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
- Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

(SL) : Selalu = 4
(S) : Sering = 3
(KK) : Kadang-Kadang = 2
(TP) : Tidak Pernah = 1

No	Pernyataan	Opsi			
		4	3	2	1
1.	Saya memiliki hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar Pendidikan Agama Islam	✓			
2.	Saya berusaha dengan giat dan memiliki daya abstraksi yang cukup baik dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.		✓		
3.	Dengan belajar Pendidikan Agama Islam saya mampu bersikap terbuka terhadap pengalaman khususnya dengan berdiskusi di teman-teman dikelas		✓		

4.	Saya memiliki inisiatif sendiri agar bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.		✓		
5.	Saya memiliki inisiatif dan panjang akal agar lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam mendiskusikan materi pembelajaran.		✓		
6.	Saya memiliki inisiatif sendiri dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan pendidik serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak.		✓		
7.	Ketika diberikan tugas saya berdedikasi dan bergairah dalam melaksanakan tugas	✓			
8.	Dengan belajar pendidikan agama islam melalui metode <i>cooperative learning tipe Spontaneous group discussion</i> saya memiliki semangat beratanya dan berdiskusi dalam kelas.		✓		
9.	Saya percaya diri dan cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i>		✓		
10	Saya percaya bahwa dengan belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i> dapat membuat saya berfikir secara fleksibel (luas).		✓		

Sinjai, 21-05-2019

Responden,


Hastina
(.....)

LEMBAR ANGKET

Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Islam Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai

Nama : Andi Annisa Ambo
Kelas : XI MIPA 3
NIS : 6660
Alamat : Berue

Petunjuk pengisian

- Isilah dengan benar pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
- Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

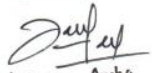
(SL) : Selalu = 4
(S) : Sering = 3
(KK) : Kadang-Kadang = 2
(TP) : Tidak Pernah = 1

No	Pernyataan	Opsi			
		4	3	2	1
1.	Saya memiliki hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar Pendidikan Agama Islam		✓		
2.	Saya berusaha dengan giat dan memiliki daya abstraksi yang cukup baik dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.		✓		
3.	Dengan belajar Pendidikan Agama Islam saya mampu bersikap terbuka terhadap pengalaman khususnya dengan berdiskusi di teman-teman dikelas			✓	

4.	Saya memiliki inisiatif sendiri agar bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.		✓		
5.	Saya memiliki inisiatif dan panjang akal agar lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam mendiskusikan materi pembelajaran.			✓	
6.	Saya memiliki inisiatif sendiri dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan pendidik serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak.			✓	
7.	Ketika diberikan tugas saya berdedikasi dan bergairah dalam melaksanakan tugas		✓		
8.	Dengan belajar pendidikan agama islam melalui metode <i>cooperative learning tipe Spontaneous group discussion</i> saya memiliki semangat beratanya dan berdiskusi dalam kelas.	✓			
9.	Saya percaya diri dan cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i>		✓		
10	Saya percaya bahwa dengan belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i> dapat membuat saya berfikir secara fleksibel (luas).		✓		

Sinjai, 21-05-2019 .

Responden,


(A. Amrisa Amlio)

LEMBAR ANGKET

Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode *Cooperative Learning*
Type Spontaneous Group Discussion pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Islam Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai

Nama : VIRA YUNIAR
Kelas : XI MIPA 3
NIS : 6665
Alamat : Desa Kaloling, Dusun Bainang

Petunjuk pengisian

- a. Isilah dengan benar pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

(SL) : Selalu = 4
(S) : Sering = 3
(KK) : Kadang-Kadang = 2
(TP) : Tidak Pernah = 1

No	Pernyataan	Ops			
		4	3	2	1
1.	Saya memiliki hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar Pendidikan Agama Islam	✓			
2.	Saya berusaha dengan giat dan memiliki daya abstraksi yang cukup baik dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.		✓		
3.	Dengan belajar Pendidikan Agama Islam saya mampu bersikap terbuka terhadap pengalaman khususnya dengan berdiskusi di teman-teman dikelas		✓		

4.	Saya memiliki inisiatif sendiri agar bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.		✓		
5.	Saya memiliki inisiatif dan panjang akal agar lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam mendiskusikan materi pembelajaran.		✓		
6.	Saya memiliki inisiatif sendiri dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan pendidik serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak.		✓		
7.	Ketika diberikan tugas saya berdedikasi dan bergairah dalam melaksanakan tugas	✓			
8.	Dengan belajar pendidikan agama islam melalui metode <i>cooperative learning tipe Spontaneous group discussion</i> saya memiliki semangat beratanya dan berdiskusi dalam kelas.		✓		
9.	Saya percaya diri dan cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i>		✓		
10	Saya percaya bahwa dengan belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i> dapat membuat saya berfikir secara fleksibel (luas).	✓			

Sinjai, 21 Mei 2019

Responden,



(VIRA XUNIAR)

LEMBAR ANGKET

Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Islam Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai

Nama : Muh. Arya Nugraha

Kelas : XI MIA 3

NIS :

Alamat : Desa Salaha

Petunjuk pengisian

- Isilah dengan benar pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
- Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

(SL) : Selalu = 4

(S) : Sering = 3

(KK) : Kadang-Kadang = 2

(TP) : Tidak Pernah = 1

No	Pernyataan	Opsi			
		4	3	2	1
1.	Saya memiliki hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar Pendidikan Agama Islam	✓			
2.	Saya berusaha dengan giat dan memiliki daya abstraksi yang cukup baik dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.		✓		
3.	Dengan belajar Pendidikan Agama Islam saya mampu bersikap terbuka terhadap pengalaman khususnya dengan berdiskusi di teman-teman dikelas	✓			

4.	Saya memiliki inisiatif sendiri agar bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.		✓		
5.	Saya memiliki inisiatif dan panjang akal agar lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam mendiskusikan materi pembelajaran.		✓		
6.	Saya memiliki inisiatif sendiri dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan pendidik serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak.			✓	
7.	Ketika diberikan tugas saya berdedikasi dan bergairah dalam melaksanakan tugas			✓	
8.	Dengan belajar pendidikan agama islam melalui metode <i>cooperative learning tipe Spontaneous group discussion</i> saya memiliki semangat beratanya dan berdiskusi dalam kelas.		✓		
9.	Saya percaya diri dan cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i>		✓		
10	Saya percaya bahwa dengan belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i> dapat membuat saya berfikir secara fleksibel (luas).		✓		

Sinjai, 14 Mei 2019

Responden,


(Muh. Arya Nugraha)

LEMBAR ANGKET

Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode *Cooperative Learning* *Tipe Spontaneous Group Discussion* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Islam Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai

Nama : Muh. Fadh. Sholihin

Kelas : XI MIA 3

NIS :

Alamat : Bainang, Desa Kaloleng

Petunjuk pengisian

- Isilah dengan benar pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
- Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

(SL) : Selalu = 4

(S) : Sering = 3

(KK) : Kadang-Kadang = 2

(TP) : Tidak Pernah = 1

No	Pernyataan	Opsi			
		4	3	2	1
1.	Saya memiliki hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar Pendidikan Agama Islam		✓		
2.	Saya berusaha dengan giat dan memiliki daya abstraksi yang cukup baik dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.		✓		
3.	Dengan belajar Pendidikan Agama Islam saya mampu bersikap terbuka terhadap pengalaman khususnya dengan berdiskusi di teman-teman dikelas		✓		

4.	Saya memiliki inisiatif sendiri agar bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.		✓		
5.	Saya memiliki inisiatif dan panjang akal agar lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam mendiskusikan materi pembelajaran.			✓	
6.	Saya memiliki inisiatif sendiri dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan pendidik serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak.			✓	
7.	Ketika diberikan tugas saya berdedikasi dan bergairah dalam melaksanakan tugas		✓		
8.	Dengan belajar pendidikan agama islam melalui metode <i>cooperative learning tipe Spontaneous group discussion</i> saya memiliki semangat beratanya dan berdiskusi dalam kelas.			✓	
9.	Saya percaya diri dan cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i>			✓	
10	Saya percaya bahwa dengan belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i> dapat membuat saya berfikir secara fleksibel (luas).		✓		

Sinjai, 14 Mei 2019

Responden,

Bah.
(Muh Fadhli Sholih)

LEMBAR ANGKET

**Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode *Cooperative Learning*
Tipe Spontaneous Group Discussion pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama**

Islam Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai

Nama : NUR ALFIAN

Kelas : XI MIPA 3

NIS :

Alamat : Desa Kampala, Dusun Kelasa

Petunjuk pengisian

- a. Isilah dengan benar pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

(SL) : Selalu = 4

(S) : Sering = 3

(KK) : Kadang-Kadang = 2

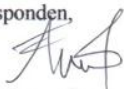
(TP) : Tidak Pernah = 1

No	Pernyataan	Ops			
		4	3	2	1
1.	Saya memiliki hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar Pendidikan Agama Islam		✓		
2.	Saya berusaha dengan giat dan memiliki daya abstraksi yang cukup baik dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.		✓		
3.	Dengan belajar Pendidikan Agama Islam saya mampu bersikap terbuka terhadap pengalaman khususnya dengan berdiskusi di teman-teman dikelas		✓		

4.	Saya memiliki inisiatif sendiri agar bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.			✓	
5.	Saya memiliki inisiatif dan panjang akal agar lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam mendiskusikan materi pembelajaran.			✓	
6.	Saya memiliki inisiatif sendiri dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan pendidik serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak.	✓			
7.	Ketika diberikan tugas saya berdedikasi dan bergairah dalam melaksanakan tugas	✓			
8.	Dengan belajar pendidikan agama islam melalui metode <i>cooperative learning tipe Spontaneous group discussion</i> saya memiliki semangat beratanya dan berdiskusi dalam kelas.		✓		
9.	Saya percaya diri dan cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i>				✓
10	Saya percaya bahwa dengan belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i> dapat membuat saya berfikir secara fleksibel (luas).		✓		

Sinjai, 14 Mei, 2019

Responden,


(Nur Alifan)

LEMBAR ANGKET

Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode *Cooperative Learning*
Tipe Spontaneous Group Discussion pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Islam Kelas XI MIA 3 di SMAN 3 Sinjai

Nama : DEWI PERTIWI

Kelas : XI MIPA 3

NIS :

Alamat : PANGESORENG, DESA PALAE

Petunjuk pengisian

- Isilah dengan benar pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
- Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

(SL) : Selalu = 4

(S) : Sering = 3

(KK) : Kadang-Kadang = 2

(TP) : Tidak Pernah = 1

No	Pernyataan	Opsi			
		4	3	2	1
1.	Saya memiliki hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar Pendidikan Agama Islam	✓			
2.	Saya berusaha dengan giat dan memiliki daya abstraksi yang cukup baik dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.		✓		
3.	Dengan belajar Pendidikan Agama Islam saya mampu bersikap terbuka terhadap pengalaman khususnya dengan berdiskusi di teman-teman dikelas		✓		

4.	Saya memiliki inisiatif sendiri agar bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.		✓		
5.	Saya memiliki inisiatif dan panjang akal agar lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam mendiskusikan materi pembelajaran.		✓		
6.	Saya memiliki inisiatif sendiri dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan pendidik serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak.		✓		
7.	Ketika diberikan tugas saya berdedikasi dan bergairah dalam melaksanakan tugas			✓	
8.	Dengan belajar pendidikan agama islam melalui metode <i>cooperative learning tipe Spontaneous group discussion</i> saya memiliki semangat beratanya dan berdiskusi dalam kelas.			✓	
9.	Saya percaya diri dan cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i>			✓	
10	Saya percaya bahwa dengan belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode <i>cooperative learning tipe spontaneous group discussion</i> dapat membuat saya berfikir secara fleksibel (luas).		✓		

Sinjai, 14.05.2019

Responden,

(*Dewi**)
DEWI PERTIWI

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA.3 YANG MENGISI
LEMBAR ANGKET**

NO	NIS	NAMA	ALAMAT	TTD
1	6667	A. Andika	Pakkita , Desa Salohe	<i>[Signature]</i>
2	6668	A. Annisa ambo	Berue , Desa Kampala	<i>[Signature]</i>
3	6672	Danial	Pattiro , Desa Salohe	<i>[Signature]</i>
4	6673	Dewi pertiwi	Pangesoreng, Desa palae	<i>[Signature]</i>
5	6674	Eka Safitri	Kalamisu , Desa Aska	<i>[Signature]</i>
6	6675	Fauzan Akbar	Pakkita, Desa Salohe	<i>[Signature]</i>
7	6677	Hardianti	Ajucoloe, Desa Palae	<i>[Signature]</i>
8	6678	Hastina	KALOHING	<i>[Signature]</i>
9	6679	Hikmal	Pakkita , Desa Salohe	<i>[Signature]</i>
10	6680	Irfan Ashari	Loppadorta	<i>[Signature]</i>
11	6681	Juandi	Bulukamase city	<i>[Signature]</i>
12	6652	Muh. Arya Nugraha	Desa Salohe	<i>[Signature]</i>
13	6653	Muh. Fadli Sholihin	Banang, Desa Kato hing	<i>[Signature]</i>
14	6654	Muh. Izwan	Desa palae	<i>[Signature]</i>
15	6683	Muh. Abdullah ka'ab	Desa Salohe	<i>[Signature]</i>
16	6655	Muh. Qoid Fawwaz	Topang ka Dusun Labettang	<i>[Signature]</i>
17	6685	Musawwir Jamis	Kolasa , Desa Kampala	<i>[Signature]</i>
18	6656	Mutia Rahman	Kolasa, Desa Kampala	<i>[Signature]</i>
19	6660	Nuralfian	Kolasa, Desa kampala	<i>[Signature]</i>

20	6686	Nurhasanah	Jln. Persatuan raya Tondong	Husni fuzga
21	6688	Nuril Fahmi	Desa salohé dusun pattiro	Amalia
22	6689	Rachmatuhsyar hidayat	CAMMERD CITY	Desa
23	6661	Risda	Desa saufang dusun rombo	Risda
24	6662	Risky Amalia Rauf	dusun Baimang , Desa kaloling	Risky
25	6693	Salma Ismail	Desa kampala dusun kolasa	Salma
26	6663	Shanti	Desa kampala dusun pao	Shanti
27	6694	Sitti Izzah Fauziyyah	Borony Uttre	Sitti
28	6664	Ummu Kalsum	Desa salohé , Dusun Pattiro	Ummu
29	6665	Vira Yuniar	Desa kaloling dusun Baimang	Vira
30	6700	Wahyunita	Desa Aska dusun Jenna.	Wahyunita
31	6666	Yuri Atul Azil Ilmi	Desa Salohé , Dusun Salohé	Yuri



FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iain-sinjal.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :254/I/1.3.AU/F/2019
Lamp :Satu (1) Rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMAN 3 Sinjai
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **AHMAD SYAKIR**
NIM : 150101053
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode Cooperative Learning Tipe Spontanitanieus Group Discussion pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA SMAN 3 Sinjai."

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMAN 3 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 23 Sya'ban 1440 H
29 April 2019 M



Dekan
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : JL. Sultan Hasamuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1286 /I.3.AU/F/KEP/2018

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :
1. Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Syukri, M.Pd.	Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **AHMAD SYAKIR**

NIM : 150101053

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode *Cooperative Learning Tipe Spontaneous Group Discussion (SGD)* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI MIA 3 SMAN 3 Sinjai.

- Kedua :
1. Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iaimsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H



Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI,PBA,PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

UPT SMA NEGERI 3 SINJAI

NSS : 30.1.19.12.04.001/ NPSN : 40304499

Jl. Karaeng Badong No. 7 Tondong Desa Kampala Kec. Sinjai Timur E-Mail : sman3sinjai@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 421.4/126-UPT SMA.3/SJ/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SMA 3 Sinjai Kab. Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **AHMAD SYAKIR**
Nim : 150101053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai
Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tersebut namanya di atas telah mengadakan penelitian di sekolah kami dengan Judul :

“Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Metode Cooperative Learning Tipe Spontanitanieus Group Discussion pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA SMAN 3 Sinjai”.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 22 Juni 2019

Kepala UPT SMA Negeri 3 Sinjai,



Drs. Muhammad Ali Musa, M.M
NIP.19631231 198903 1 188

DOKUMENTASI PENELITIAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



AHMAD SYAKIR, Lahir di Sinjai, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai pada tanggal 03 Mei 1997. Anak kandung dari Mustakim dan Nurhayati

anak ke 2 dari 3 bersaudara, penulis menempuh jenjang pendidikan di SDN. No 42 Sinjai Selatan pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2009, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMPN 06 Sinjai Selatan pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012, dan masih melanjutkan pendidikan di SMAN 03 Sinjai Selatan pada tahun 2012 dan tamat tahun 2015. Dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2019.

Selama menempuh studi di IAI Muhammadiyah Sinjai, untuk mengembangkan pengetahuan dan kreativitas, penulis aktif di beberapa organisasi internal dan eksternal kampus. Pengalaman organisasi penulis di antaranya:

1. Departemen Bidang Organisasi PK IMM STAIM Sinjai priode 2015-2016
2. Ketua Bidang Hikmah PK IMM IAIM Sinjai priode 2016-2017
3. Anggota Bidang Tekpram RACANA BASO KALAKA BESSEDATA 01.111-01.112 IAI Muhammadiyah Sinjai priode 2016-2017
4. Ketua Bidang Tekpram RACANA BASO KALAKA BESSEDATA 01.111-01.112 IAI Muhammadiyah Sinjai priode 2017-2018
5. Pemangku Adat RACANA BASO KALAKA BESSE DATA 01.111-01.112 IAI Muhammadiyah Sinjai priode 2018-2019
6. Ketua Umum PK IMM Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu keguruan (FTIK) IAI Muhammadiyah Sinjai priode 2017-2018
7. Ketua Bidang Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi PAI Priode 2016 2017

8. Ketua Bidang Organisasi PC IMM Sinjai Periode 2018-2019.
9. Sekretaris Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat PC. Pemuda Muhammadiyah Sinjai Selatan periode 2018-2022.
10. Ketua Umum Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sinjai Periode 2019-2020